

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, mengenai dampak dari Pendapatan Pajak Daerah dan Kepadatan Penduduk terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Banten, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Pajak Daerah berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Hasil tersebut bisa dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi yaitu  $0,0000 < 0,05$ , artinya nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan Pendapatan Pajak Daerah berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berpengaruh Kepadatan Penduduk signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Hasil ini dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi yaitu  $0,9370 < 0,05$ , artinya nilai signifikannya lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan Kepadatan Penduduk secara parsial tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
3. Pajak dalam Ekonomi Islam itu berbeda, namun Penetapan

Anggaran dalam Ekonomi Syariah sudah diterapkan sejak dulu yang bermodalkan dari zakat, ushyr, fa'i, ghanimah dan sebagainya. Peran pentingnya kewenangan pemerintah/ khalifah tak luput dari landasan dalam Al-Qur'an. Penetapan anggaran baitul mal oleh khalifah akan ditetapkan atau disalurkan kepada 8 ashnaf dan kepada pos-pos belanja wajib yang bersifat produktif seperti halnya pembangunan jalan, pembangunan sekolah dan pembangunan rumah sakit sebagai bentuk pelayanan 3 aspek yaitu Pelayanan Kesehatan, Pendidikan Dan Taraf Hidup.

Kepadatan Penduduk menurut Islam bukan hanya sekedar menekankan untuk memperbanyak keturunan namun juga menekankan untuk meningkatkan kualitas untuk berbangga kepada kelompok lain. Sebab umat yang banyak tetapi tidak berkualitas akan menjadi beban bagi orang lain. hal tersebut bisa diartikan bahwasannya Kepadatan Penduduk tidak memiliki hubungan dengan kualitas manusia ataupun Indeks Pembangunan Manusia, kita ditekankan oleh agama akan dua hal yang berbeda yaitu memperbanyak generasi dan meningkatkan kualitas untuk membuat kelompok yang berkualitas agar dapat berkontribusi bersama terhadap Pembangunan Negara.

## **B. Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambah atau mengganti variabel independen lain yang dapat memengaruhi nilai Indeks Pembangunan Manusia seperti pertumbuhan ekonomi, tenaga kerja, layanan kesehatan dan lainnya.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas daerah dengan memilih seluruh provinsi yang berada di Indonesia agar penelitian dapat mencerminkan pengaruh Pendapatan Pajak Daerah dan Kepadatan Penduduk di Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian menjadi enam tahun atau lebih agar penelitian lebih kompherensif.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam menyusun penelitian ini baik dari pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki oleh peneliti. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya menguji variabel independen yang terdiri dari Pendapatan Pajak Daerah dan Kepadatan Penduduk. terdapat banyak variabel independen lainnya yang tidak digunakan dan mungkin dapat berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
2. Penelitian ini menggunakan objek penelitian dari daerah Provinsi Banten yang berada di Negara Indonesia dengan jumlah populasi terbatas sehingga hasil penelitian belum bisa disamaratakan pada Provinsi lainnya.
3. Peneliti hanya menggunakan periode selama empat tahun yakni tahun 2020-2023.